

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas tentang praktek pendidikan moral bagi siswa SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil Paliyan Gunungkidul maka Peneliti dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Akhlak menyimpang pada anak antara lain: pelanggaran tata tertib sekolah, tidak mengarjakan pekerjaan rumah, pakaian tidak rapi, membawa uang saku yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, membentak orang tua, berkelahi dengan teman, di rumah berkelahi dengan kakak, bila disuruh salat di masjid dan TPA malah berteriak, mengambil pensil milik teman, mengambil uang milik temannya.
2. Pelaksanaan praktek pendidikan akhlak bagi siswa SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil, Paliyan, Gunungkidul antara lain: pendidikan melalui pelajaran di kelas berupa materi PAI yang meliputi Aqidah, Akhlak, Bahasa Arab, Al-Qur'an, sejarah Islam dan Kemuhammadiyah, sedangkan dalam pelaksanaan pendidikan moral menggunakan metode pembiasaan yang meliputi aspek akhlak kepada Allah, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman, metode keteladanan dan metode nasehat. Sedangkan pendidikan diluar jam pelajaran meliputi shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha,

kegiatan BTA, tadarus Al-Qur'an dan surat-surat pendek, infak pada setiap Jum'at, pelaksanaan zakat fitrah dan dan pelaksanaan hari raya Idul Adha dan penyembelihan hewan qur'ban, pesantren kilat /Ramadhan, pengajian dalam memperingati hari besar Islam.

3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan moral siswa di SD Ki Ageng Giring adalah kadang anak tidak memperhatikan (rame sendiri) ketika guru menjelaskan, minimnya sarana prasarana dalam pelaksanaan pendidikan moral seperti internet, komputer, proyektor. Orang tua kadang tidak memberikan tauladan yang baik yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan moral yang dilaksanakan di sekolah.

## **B. Saran**

1. Bagi SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil Giring Paliyan
  - a. Agar menambah sarana dan prasarana/fasilitas untuk pelaksanaan praktek pendidikan akhlak bagi siswa di SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil, Paliyan, Gunungkidul.
  - b. Sering mengadakan koordinasi antara guru dan orang tua peserta didik sehingga dalam pelaksanaan pendidikan moral atau keagamaan berjalan dengan lancar sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak.

- c. Agar menggalakkan pendidikan dan pembinaan akhlak supaya akhlak siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh guru maupun orang tua
2. Bagi Guru PAI SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil Paliyan
  - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas menggunakan metode yang lebih tepat.
  - b. Memberikan pujian kepada anak bila melaksanakan sebuah akhlak yang baik, sesuai yang di harapkan oleh guru.
  - c. Selalu mengajak guru dan siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dalam praktek pendidikan akhlak.
3. Bagi siswa SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring
  - a. Lebih rajin dan konsentrasi dalam mengikuti semua pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
  - b. Diharapkan para siswa untuk dapat meningkatkan ketertiban dalam peraturan sekolah, mengikuti pembelajaran di sekolah, tidak emosional dalam bermain sehingga tidak sering berkelahi.
4. Bagi orang tua Murid SD Muhammadiyah Ki Ageng Giring Singkil Paliyan
  - a. Selalu memantau anak di rumah sehingga pelaksanaan pendidikan akhlak yang didapat di sekolah benar-benar dilaksanakan di rumah.
  - b. Menjadi pendamping anak dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bila anak di rumah.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Berbagai upaya telah peneliti lakukan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan peneliti. Maka dari itu, dalam skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Peneliti

Tri Widayatun